

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sepakbola merupakan olahraga yang banyak diminati masyarakat karena sepakbola merupakan permainan yang sangat menarik, simpel dan mudah dimainkan. Sepakbola juga olahraga yang digemari masyarakat untuk dipertandingkan karena didalamnya terdapat banyak kemampuan yang dimiliki oleh individu lainnya selama 2x45 menit berlangsung di lapangan hijau. Tujuan utama dari permainan sepakbola adalah memasukan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan mempertahankan gawang sendiri agar jangan sampai kemasukan bola (Nopiyanto et al, 2019).

Pembinaan-pembinaan olahraga prestasi terus dilakukan pada jenjang pendidikan formal maupun nonformal. Pemerintah memasukkan tentang pembinaan olahraga prestasi kedalam undang-undang keolahragaan. Pada Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional pada pasal 1 ayat 13 yang berbunyi "Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan". Berdasarkan undang-undang diatas bahwa untuk meningkatkan prestasi olahraga dapat dilakukan disetiap jenjang pendidikan formal maupun yang informal sehingga prestasi yang diinginkan dapat dicapai melalui keikutsertaan dalam kompetisi olahraga yang diselenggarakan. Salah satu kegiatan kompetisi olahraga yang banyak diselenggarakan adalah olahraga sepakbola

Seorang pemain sepakbola untuk dapat bermain dengan baik harus melakukan latihan secara teratur, kontinyu, dan berkesinambungan. Semakin teratur melakukan latihan maka semakin baik pula tingkat keterampilan bermain sepakbola. Latihan yang teratur akan mengiringi keberhasilan pemain untuk mencapai prestasi. Seorang pemain dapat bermain dengan baik tentunya harus memiliki teknik-teknik dasar sepakbola yang baik. Menurut Sarumpaet (dalam Prasetyo, 2019) menyatakan bahwa teknik dasar merupakan pondasi bagi seseorang untuk bermain sepakbola. Sehingga ketika seseorang menguasai teknik dasar permainan sepakbola, maka ia dapat bermain sepakbola dengan baik.

Melatih tim sepakbola harus dimulai dengan meningkatkan kemampuan setiap pemain dengan berbagai teknik atau keterampilan dasar yang diperlukan untuk menghadapi kondisi yang muncul di dalam permainan yang sesungguhnya. Sejak usia dini para pemain harus menguasai teknik permainan sepakbola. Setiap teknik yang diajarkan dikuti oleh program latihan yang konsisten dan berkelanjutan agar teknik tersebut dapat dibentuk dan menjadi keterampilan.

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki seorang pemain sepak bola adalah kemampuan dribbling. Setiap pemain tentunya memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam hal dribbling . Ada yang mempunyai kemampuan dribbling dengan baik ada juga yang kurang baik. Menurut Koger

(2007: 51) “Dribbling (Dribbling) adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki”.

Menurut Komarudin (2005: 42), “salah satu tontonan yang menarik dalam sepakbola adalah kemampuan seorang pemain yang mempunyai teknik menguasai bola dengan baik dan mampu dribbling untuk melewati musuhnya”. Walaupun sepakbola modern mengutamakan kolektivitas dalam bermain sepakbola, tetapi pemain yang mempunyai skill dalam dribbling tetap dibutuhkan untuk merusak pertahanan lawan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dan wawancara bersama pembina SSB secara langsung, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan pada Pemain SSB Dragon Soccer School Kota Jambi. Pemain SSB Dragon Soccer School Kota Jambi yang mengikuti latihan sepakbola memiliki keterampilan yang berbeda-beda dalam dribbling . Banyak pemain yang masih dribbling dengan menggunakan ujung kaki dan jarak kaki dengan bola terlalu jauh, sehingga mudah direbut lawan. Pemain lemah dalam penguasaan bola sehingga bola mudah direbut lawan. Dalam dribbling zig-zag pun pemain masih terlihat kaku. Gerakan tampak kurang luwes dan kehilangan unsur keindahan dribbling . Ada sebagian pemain yang memiliki kecepatan dalam berlari tetapi saat dribbling dalam kecepatan yang tinggi, pemain tersebut sulit untuk berbelok dan bola yang terlalu jauh dengan kaki. Selain itu, juga ada juga pemain yang sangat suka dribbling . Saat menguasai bola sebagian pemain cenderung menguasai bola tersebut lalu melakukan Dribbling tanpa memperhatikan area sekitarnya.

Dribbling sangat penting dikuasai, sebab jika seorang pemain dapat melakukan dribbling secara efektif dapat memberikan keuntungan yang sangat besar dalam sebuah tim. Seorang pemain harus mengerti kapan harus melakukan dribbling , kapan pemain harus melewati lawan dan menyerang pertahanan lawan. Dengan memiliki kemampuan dribbling bola yang baik serta efektif, seorang pemain dapat melakukan penetrasi untuk menyerang pertahanan lawan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh dari latihan kelincahan untuk meningkatkan kemampuan dribbling. Untuk itu pada penelitian ini akan diteliti mengenai: “Pengaruh latihan kelincahan terhadap kemampuan dribbling pemain sekolah sepakbola Dragon Soccer School Kota Jambi”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya kemampuan dribbling bola pada pemain Sekolah Sepakbola Dragon Soccer School Kota Jambi
2. Belum diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan dribbling pemain Sekolah Sepak bola Dragon Soccer School Kota Jambi

3. Pemain Sekolah Sepakbola Dragon Soccer School Kota Jambi sering melakukan kesalahan dalam dribbling yang diberikan oleh pelatih.

1.3. Rumusan Masalah

Apakah latihan kelincahan berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan dribbling pemain Sekolah Sepakbola Dragon Soccer School Kota Jambi?

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Fokus penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada pengaruh latihan kelincahan terhadap kemampuan dribbling pemain SSB Dragon Soccer School Kota Jambi.

2. Variabel yang diteliti

- a. Variabel independen: Latihan kelincahan.

- b. Variabel dependen: Kemampuan dribbling pemain sepakbola.

3. Lingkup penelitian

Penelitian akan difokuskan pada pemain sepakbola di SSB Dragon Soccer School Kota Jambi

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengkaji pengaruh latihan kelincahan terhadap kemampuan dribbling pemain Sekolah Sepakbola Dragon Soccer School Kota Jambi.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan lingkup dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah mengenai pengaruh latihan kelincahan terhadap kemampuan dribbling pemain sekolah sepakbola Dragon Soccer School Kota Jambi, sehingga dapat di jadikan sebagai salah satu alternatif pilihan dalam meningkatkan kemampuan dribbling.

2. Manfaat Praktis

Peneliti : untuk menerapkan teori yang didapat selama kuliah dan untuk menambah pengetahuan serta pengalaman di lapangan.

Bagi guru atau pelatih : diharapkan dapat dijadikan pedoman bahan perbandingan bagi guru, pelatih, dan pembina olahraga sepakbola.

Bagi pemain : diharapkan dapat menjadi acuan untuk pemain bahwa latihan kelincahan merupakan hal yang sangat dasar dan penting dimiliki oleh setiap pemain untuk menunjang kemampuan teknik dasar dribbling dalam permainan sepakbola.

Bagi Universitas : Hasil penelitian ini dijadikan bahan dasar kepustakaan dalam penelitian selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan pengaruh latihan dan kelincahan terhadap kemampuan dribbling dalam sepakbola.